

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar adalah remaja tengah, berjenis kelamin perempuan dan memiliki perilaku seksual berisiko ringan.
2. Sebagian besar pola asuh yang diterapkan orang tua adalah pola asuh demokrasi.
3. Penggunaan *smartphone* terbanyak pada adalah kategori penggunaan *smartphone* sedang.
4. Sebagian besar memiliki status ekonomi sosial kategori sedang.
5. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Kota Padang.
6. Terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* remaja dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Kota Padang.
7. Terdapat hubungan antara sosial ekonomi orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Kota Padang.

#### 7.2 Saran

##### 7.2.1 Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor - faktor lain yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Kota

Padang.

### 7.2.2 Bagi remaja

Diharapkan bagi remaja untuk lebih bisa mengendalikan diri dari keinginan seksual dan dapat mencari informasi tentang kesehatan reproduksi dan kesehatan seksual dari sumber yang terpercaya.

### 7.2.3 Bagi Orang Tua

1. Diharapkan orang tua untuk lebih bisa memahami dan mengetahui apa yang dilakukan remaja serta memberikan pendidikan mengenai kesehatan reproduksi serta perilaku seksual.
2. Diharapkan orang tua dapat memberikan pola asuh yang sesuai dengan usia perkembangan remaja.
3. Diharapkan orang tua untuk tetap menjaga komunikasi dengan remaja bagi orang tua yang bekerja.
4. Diharapkan orang tua bersama dengan remaja sama-sama berkoordinasi dalam mengatasi pemakaian *smartphone* pada remaja yang negatif.

### 7.2.4 Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan informasi dan edukasi terkait kesehatan reproduksi dan perilaku seksual bagi remaja serta memberikan sanksi yang tegas untuk remaja yang melakukan perilaku seksual menyimpang.